

SADHANA BUDDHA SHAKYAMUNI



oleh Ngawang Palden dari Urga

Diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Martin Willson
Diringkas oleh Geshe Tashi, Jamyang Buddhist Centre, bulan Juni 1998

Potowa Center
Revisi: Sep 2008

PUJA BUDDHA SHAKYAMUNI

Penciptaan *Punyaksetra*

Dengan daya kebenaran Triratna dan inspirasi semua Buddha dan Bodhisattva, dengan daya kekuatan agung dari penyempurnaan kedua pengumpulan, dan Dharmadhatu yang murni dan tak terbayangkan, bayangkan di tempat ini, kehadiran kumpulan Istadevata dari raja para Shakya yang agung beserta rombongan mereka menjadi Buddhaksetra yang murni sempurna dengan kualitas-kualitas seperti Buddhaksetra Buddha Amitabha, yang tercipta melalui sumpah-sumpah khusus dahulu dari Guru, raja para Arya.

Bayangkan bumi terbuat dari berbagai permata, datar dan rata seperti telapak tangan, lebar dan lapang, lembut dan menyenangkan ketika disentuh, tidak bernoda, terang, bertaburkan bermacam-macam bunga surgawi dengan aroma harum semerbak dari cendana hati ular. Batas-batasnya terbuat dari ubin-ubin permata, tepi-tepinya bertaburkan bubuk-bubuk emas, perak dan mutiara-mutiara, ditutupi dengan bunga-bunga utpala, kumuda, dan teratai yang bergoyang-goyang anggun, dan dihuni oleh berbagai macam burung air, berkicau merdu dan terbang melayang-layang dengan gembira. Bayangkan danau-danau, telaga-telaga dan kolam-kolam dengan delapan kualitas yang membuatnya indah.

Bayangkan pohon-pohon pengabul keinginan yang terbuat dari permata, melengkung dan bergoyang di bawah permata-permata surgawi, untaian-untaian mutiara, anting-anting permata, kuntum-kuntum bunga yang bergerak-gerak dan buah-buah yang indah, dengan suara-suara Dharma sejati yang berasal dari dentangan gantha-gantha emas kecil, yang ada di mana-mana dan penuh perhiasan-perhiasan indah. Bayangkan keberadaan bumi murni yang sempurna.

Di tengah-tengahnya, bayangkan sebuah istana yang terbuat dari tujuh bahan berharga yang paling cerah, memancarkan sinar-sinar cahaya penuh daya, mengisi seluruh dunia yang tak terhingga, tak terbatas jangkauan, berisi berbagai macam keberadaan sempurna yang tak terbatas dari mereka yang telah mengatasi tiga alam rendah, hasil dari dasar-dasar kebajikan tertinggi, dari mereka yang telah keluar dari samsara; yang ditandai dengan pengetahuan murni dan agung; Buddhaksetra-buddhaksetra dengan rombongan Bodhisattva; yang dikelilingi para dewa, naga, yaksha, gandharva, asura, garuda, kinnara, ular naga, manusia dan makhluk halus; bersemayam dalam kebahagiaan Dharma dan *mahasukha*; menyebabkan semua tujuan dari setiap makhluk tercapai; bebas dari setiap tilasan karma negatif dan *klesha*, bebas dari semua mara, sebuah tempat manifestasi para Tathagata, melampaui manifestasi dari semua hal; sebuah wahana untuk bebas dari samsara melalui perhatian penuh (*smrti*), *prajna* dan realisasi agung, serta *shamatha* dan *vipashyana*; yang dicapai melalui pintu *moksha* - yaitu *shunyata*, yang tak bertanda, dan yang tak berkeinginan; bersemayam di atas susunan bunga-bunga teratai ratnaraja yang berhiaskan kualitas-kualitas tak terbatas. Bayangkan keberadaan istana agung tersebut.

Di tengah-tengahnya, bayangkan sebuah *padmasana* di atas tahta berharga untuk Guru tertinggi, raja para Arya, dan tahta-tahta untuk semua Tathagata lainnya di sepuluh penjuru dan untuk para Bodhisattva, Shravaka, Pratyekabuddha dan para pengiringnya; tempat-tempat ini terbentuk karena sumpah-sumpah khusus dan kekuatan dari masing-

masing Arya, semuanya indah. Bayangkan keberadaan mereka. Di mana-mana baik di luar maupun di dalam, sesuai dengan status tinggi mereka, bayangkan seluruhnya dipenuhi dengan persembahan-persembahan tertinggi dan sempurna yang berlimpah dari para dewa dan manusia, seperti makanan-makanan, pakaian-pakaian, perhiasan-perhiasan dan musik-musik seperti yang dijelaskan dalam *Triskandhakasutra* dan *Samantabhadracarya Pranidhana*, dalam seluruh samudera awan-awan persembahan, dan dipenuhi dengan perhiasan-perhiasan.

Bayangkan semua Arya duduk di atas singgasana mereka, mengubah persembahan-persembahan ini menjadi seperti yang dibayangkan, menerimanya dan menikmatinya.

Dharani Awan Persembahan

OM NAMO BHAGAVATE VAJRA SARA PRAMARDANE / TATHAGATAYA / ARHATE
SAMYAKSAM BUDDHAYA / TADYATHA / OM VAJRE VAJRE / MAHA VAJRE / MAHA
TEJA VAJRE / MAHA VIDYA VAJRE / MAHA BODHICITTA VAJRE / MAHA BODHI
MANDO PASAM KRAMANA VAJRE / SARVA KARMA AVARANA VISHO DHANA
VAJRE SVAHA (3x)

Dengan daya kebenaran Triratna,
Dan berkah inspirasi dari semua Buddha dan Bodhisattva,
Dengan daya kekuatan agung dari penyempurnaan kedua pengumpulan
Dan Dharmadhatu yang murni dan tak terbayangkan,
Semoga persembahan-persembahan ini menjadi demikian.

Trisarana dan Bodhicitta

Sang gyä chö dang tsog kyi chog nam la
Jang chub bar du dag ni kyab su chi
Dag gi jin sog gyi päi sö nam kyi
Dro la pän chir sang gyä drub par shog
(3x)

Saya mengandalkan Buddha, Dharma dan Sangha
Hingga saya mencapai Kebuddhaan
Melalui potensi-potensi positif yang saya kumpulkan dengan menjalankan dana paramita
dan paramita-paramita lainnya
Semoga saya mencapai Kebuddhaan demi semua makhluk.
(3x)

Catur Apramana

Alangkah indahnya apabila semua makhluk memperoleh kebahagiaan dan sebab-sebabnya.
Semoga mereka memperoleh kebahagiaan dan sebab-sebabnya.
Saya akan memberikan mereka kebahagiaan dan sebab-sebabnya.
Guru Buddha, berikanlah inspirasi agar saya dapat melakukannya.

Alangkah indahnya apabila semua makhluk bebas dari penderitaan dan sebab-sebabnya.

Semoga mereka bebas dari penderitaan dan sebab-sebabnya.

Saya akan membebaskan mereka dari penderitaan dan sebab-sebabnya.

Guru Buddha, berikanlah inspirasi agar saya dapat melakukannya.

Alangkah indahnya apabila semua makhluk tidak pernah terpisahkan dari kelahiran yang lebih baik dan kebahagiaan dari pembebasan.

Semoga mereka tidak pernah terpisahkan dari kebahagiaan ini.

Saya akan menyebabkan mereka agar tidak pernah terpisahkan dari kebahagiaan ini.

Guru Buddha, berikanlah inspirasi agar saya dapat melakukannya.

Alangkah indahnya apabila semua makhluk berada dalam *upeksha*, bebas dari *raga* dan *dvesha*.

Semoga mereka berada dalam *upeksha*.

Saya akan menyebabkan mereka berada dalam *upeksha*.

Guru Buddha, berikanlah inspirasi agar saya dapat melakukannya.

Memanggil *Punyaksetra*

Ma lü sem chän kün gyi gön gyur ching
 Dü de pung chä mi zä jom dzä lha
 Ngö nam ma lü yang dag khyen gyur päi
 Chom dän khor chä nä dir sheg su söl

Pelindung semua makhluk tanpa terkecuali;
 Penghancur bala tentara Mara yang tak tergoyahkan;
 Pemilik pengetahuan sempurna tentang segala hal;
 Bhagavan dan rombongannya, mohon hadir di sini.

Penghormatan dengan Merenungkan Dua Belas Tindakan

Penyempurna kumpulan *alobha* seluas samudera,
 Tanpa cacat, tanpa gejala, mencakup semuanya,
 Tanpa gangguan, tanpa kebingungan, upaya
Siddhi, sila-sila, dan *prajna* - Sujud kepada-Mu.

Perhatian penuh (*smṛti*), *virya*, landasan-landasan *abhijna*
 Kapasitas-kapasitas tertinggi dan *siddhi-siddhi* agung,
 Faktor-faktor pencerahan dan *marga* para Arya,
 Semua ini telah Engkau realisasi sebagaimana adanya - Sujud kepada-Mu.

Dalam tiga maha kalpa tak terhitung, Engkau menyempurnakan *Dasabhumi*,
 Untuk menjinakkan para dewa, Engkau menjelma di Tushita
 Makhluk sempurna yang dikenal sebagai Sveta-ketu,
 Engkau yang mempunyai *punyasambhara* tak terbatas - Sujud kepada-Mu.

Mengetahui sudah tiba saatnya, Engkau dengan gembira memasuki rahim,
 Terlahir dari rahim tersebut, mempelajari semua keahlian di masa muda,
 Tumbuh dewasa dan hidup dalam kedisiplinan,
 Yang mengetahui semua manfaat - Sujud kepada-Mu.

Di bawah pohon Bodhi, Engkau mengatasi
Kekuatan Mara dengan citta penuh cinta kasih.
Semua *Jina* di sepuluh penjuru memberi-Mu
Abhisekha, O *Vira* agung - Sujud kepada-Mu.

Setelah memenangkan lima *adi prajna*,
Dengan *samadhivajra* tertinggi,
Engkau mencapai pencerahan sempurna.
Pemimpin dunia - Sujud kepada-Mu.

Meninggalkan semua *klesha* dan tilasan-tilasannya,
Prajna-Mu berkembang sempurna sepenuhnya,
Engkau adalah andalan seluruh dunia, bahkan para dewa.
Buddha sempurna - Sujud kepada-Mu.

Engkau memperoleh *trikaya* - wujud dari
Mahasukha dan *prajna*, disertai penampilan lima sifat khusus
Yang muncul sewajarnya dengan semua perlengkapan dan ciri-cirinya,
Dan bermanifestasi dalam semua wujud demi yang lain - Sujud kepada-Mu.

Tubuh-Mu bercahaya seperti raja dari semua gunung,
Memancarkan cahaya tanpa batas seperti mentari
Dan menyinari seluruh penjuru dengan tanda-tanda utama dan tanda-tanda minor.
Pelindung yang tiada taranya - Sujud kepada-Mu.

Dengan kefasihan kata-kata Dharma yang benar dan sejati
Dengan pengertian sempurna, Engkau mengumandangkan
Raungan singa yang tidak menakutkan para Shravaka, semuanya dihiasi
Dengan enam puluh kualitas - Sujud kepada-Mu.

Engkau yang memiliki lima *prajna*, jernih, tanpa rintangan,
Upeksha; sumber dari kebajikan-kebajikan,
Mencapai semua kesempurnaan untuk para murid, bebas dari segala konsep
Seorang Bhagavan di dunia dan Nirvana - Sujud kepada-Mu.

Penemu semua kebajikan - duniawi, murid-murid
Yang seperti badak dan putera-puteri Jina,
Biasa dan unggul - guru agung
Dalam samsara dan Nirvana - Sujud kepada-Mu.

Walaupun Engkau bebas dari semua ikatan dan belenggu,
Dengan keajaiban tak terbatas yang memenuhi sumpah-sumpah-Mu
Engkau memberi manfaat kepada makhluk-makhluk selama samsara belum terakhir,
Sahabat satu-satunya semua makhluk - Sujud kepada-Mu.

Memutar Dharmacakra yang berharga dan sempurna,
Engkau mendisiplinkan para makhluk yang sangat sulit untuk dijinakkan,
Dan membimbing para murid mencapai tiga kebebasan,
Pemilik dari sepuluh *siddhi* - Sujud kepada-Mu.

Mengetahui masa kematangan karma para murid-Mu,
Engkau mempercayakan ajaran-ajaran kepada para Arya
Dan memanifestasikan Nirvana di Kushinagara,
Mengakhiri penderitaan - Sujud kepada-Mu.

Kumpulan potensi-potensi positif para makhluk mungkin belum berkembang,
Engkau meninggalkan kumpulan reliq,
Yang menjadi dasar untuk pemujaan seluruh dunia,
Engkau yang tindakan-tindakannya tanpa henti - Sujud kepada-Mu.

Penghormatan dengan Merenungkan Cerita Tiga Puluh Empat Kelahiran dalam *Jatakamala* oleh Aryasura

Suatu waktu, Bhagavan, ketika Engkau terlahir sebagai seorang Brahmana, karena welas asih tak tertahankan melihat penderitaan seekor harimau betina dan anak-anaknya, Engkau memberikan tubuh-Mu. Penyembuh *klesha* - Sujud kepada-Mu.

Suatu waktu, ketika terlahir sebagai Raja Sibi, tanpa penyesalan Engkau memberikan semua harta milik-Mu; kepada seorang Brahmana buta, kedua mata Engkau berikan. Engkau yang membuat si buta melihat - Sujud kepada-Mu.

Suatu waktu, ketika Engkau adalah raja di Kosala, mengingat kehidupan-Mu sebelumnya, Engkau berkata, lihatlah hasil berlimpah dari kemurahan hati hanya seperti bubur yang asam! Mengajarkan Dharma yang sesungguhnya kepada orang-orang - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah seorang pedagang yang berani dalam memberi, karena tidak tahan melihatnya, Mara menciptakan sebuah lubang api. Dengan gagah berani, Engkau menyeberangi lubang api tersebut dan membuat persembahan kepada seorang Arya - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah seorang pedagang bernama Avisahya, untuk menguji-Mu, para dewa membuat semua harta milik-Mu lenyap, tetapi dengan memotong rumput dan menjualnya, dengan uangnya Engkau menyokong mereka yang membutuhkan - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai guru kelinci, Engkau mengajarkan Dharma kepada para pengikut-Mu, dan untuk memberi makan seorang Brahmana yang kelaparan, Engkau sendiri melompat ke dalam api, kemudian Indra mengangkat-Mu dan memperlihatkan keajaiban ini kepada semua - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai seorang Brahmana, hidup dalam kesederhanaan dan kedisiplinan di hutan, meskipun selama tiga hari seorang dewa mengambil makanan-Mu, Engkau masih tetap memberi tanpa penyesalan atau keterikatan, hidup dalam kegembiraan samadhi - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai Raja Mitri-bala, dengan cinta kasih Engkau menjaga semua makhluk. Dengan daging dan darah-Mu sendiri, Engkau memberi makan lima *yaksha*, sambil mengatakan, ketika saya menjadi seorang Buddha, saya akan memberikanmu nektar - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai Pangeran Visvantara, Engkau memberikan semua yang Engkau sayangi, termasuk kekayaan, gajah, putra dan putri-Mu. Dengan pemberian tanpa rasa takut, Engkau membuat semua makhluk bahagia - Sujud kepada-Mu.

Suatu waktu, terlahir sebagai raja budiman, Engkau menyelamatkan kehidupan-kehidupan binatang yang jumlahnya tak terhingga, dengan melarang pengorbanan hewan; semua rakyat-Mu Engkau bimbing dalam sepuluh *kushalakarma*. Sempurna dalam kemurahan hati - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai raja dewa, di tengah-tengah pertempuran dengan para asura Engkau melihat sebuah sarang burung dan menyelamatkan anak-anak burung tersebut, tanpa menghiraukan diri-Mu sendiri. Pemegang moralitas - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai seorang Brahmana, guru-Mu mengatakan kepada-Mu, para Brahmana yang terdesak diperbolehkan untuk mencuri, tetapi Engkau menjawab bahwa mencuri itu tidaklah tepat. Sempurna dalam moralitas - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah raja para Sibi, menteri-Mu menawarkan kepada-Mu Unmadayanti yang cantik, tetapi Engkau mengatakan, walaupun itu mengorbankan hidup saya, saya tidak akan melakukan pelecehan seksual. Pemegang moralitas murni - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah seorang nakhoda kapal, dengan kebenaran kata-kata, Engkau mengarungi samudera luas dan memuaskan keinginan orang-orang dengan berbagai macam permata. Suparaga, Pelintas yang Ulung - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah raja ikan, dan sewaktu ikan-ikan kecil terancam akibat mengeringnya danau dan ancaman berbagai jenis burung, Engkau menyelamatkan mereka dengan kata-kata kebenaran yang mendatangkan hujan. Engkau yang terampil dan penuh *mahakaruna* - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah seekor burung puyuh, hutan yang terbakar mengelilingi-Mu, tetapi dengan mengucapkan kata-kata kebenaran, Engkau membalikkan kobaran api, menyelamatkan makhluk-makhluk yang jumlahnya tak terhingga dan membuat mereka bahagia. Engkau yang mempunyai daya kebenaran - Sujud kepada-Mu.

Suatu waktu, ketika Engkau adalah Shakra, raja para dewa, melihat seorang raja dan orang-orang di sekelilingnya menderita karena dipengaruhi kebiasaan meminum minuman keras, Engkau mengajar transformasi kepada mereka secara terampil dan mengarahkan mereka pada kebajikan. Tiada bandingnya, pembimbing terbaik para makhluk - Sujud kepada-Mu.

Suatu waktu, Bhagavan, ketika Engkau terlahir sebagai ksatria yang kaya raya, didorong oleh ketidakterikatan (*alobha*), memahami kerugian-kerugian dari keterikatan (*lobha*), Engkau meninggalkan semua kesenangan samsara dan melanjutkan kehidupan suci - Sujud kepada-Mu.

Terlahir dalam silsilah keluarga Brahmana yang terkenal, Engkau meninggalkan semua kekayaan untuk bermeditasi dalam hutan, menjadikan kondisi-kondisi buruk sebagai jalan spiritual, meninggalkan pikiran menyakit, dan mengajarkan Dharma kepada para sahabat-Mu - Sujud kepada-Mu.

Suatu waktu, Engkau adalah bendahara raja, ketika mendengar kebajikan-Mu diceritakan oleh yang lain, Engkau meninggalkannya dan dengan gembira melanjutkan hidup-Mu. Sempurna dalam moralitas - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai seorang Brahmana, Engkau meninggalkan rumah dan berkelana, dan dikenal sebagai Cudabodhi. Meskipun dihina oleh raja, Engkau tidak marah, tetapi menyambutnya dengan sabar, dan mengajarnya - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai raja angsa, walaupun terperangkap dalam jerat, Engkau tidak merasa takut atau murka, tetapi dengan kemahiran dan keberanian, Engkau memutar Dharmacakra untuk Raja Brahmadata dan para pelayannya - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah Mahabodhi sang pengembara, banyak yang menghina-Mu, tetapi Engkau menunjukkan kesabaran, bukan kemurkaan, dan kepada raja dan orang-orang di sekelilingnya yang berpandangan salah, Engkau menunjukkan keberadaan yang sesungguhnya - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai seekor kera, Engkau menggendong seorang pria yang terjatuh ke dalam jurang di punggung-Mu; ketika orang jahat ini membalas kebaikan dengan kejahatan, Engkau penuh kesabaran. Penyelamat yang luar biasa - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai binatang buas *sarabha*, raja yang menyerang-Mu terjatuh ke dalam jurang, karena welas asih, dengan menaikannya di punggung-Mu, Engkau mengangkatnya keluar. Sahabat tunggal para pengembara - Sujud kepada-Mu.

Ketika terlahir sebagai rusa *ruru*, karena welas asih-Mu, Engkau menyelamatkan seorang lelaki yang kelelahan yang terhanyut oleh sungai, menerima pengkhianatannya, dan memutar Dharmacakra untuk raja dan para pengiringnya - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah pemimpin kera dan seorang tentara menyerang bangsa kera-Mu, karena welas asih Engkau menjadikan tubuh-Mu sebagai sebuah jembatan dan menyelamatkan bangsa kera tersebut. Makhluk agung yang mengagumkan - Sujud kepada-Mu.

Ketika Engkau adalah pertapa yang bernama Kshantivadin, walaupun seorang raja memotong-motong tubuhmu, Engkau tidak marah kepadanya, tetapi sekali lagi dengan welas asih, Engkau membalasnya dengan kebaikan - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai raja para dewa Brahma, dengan welas asih Engkau mengajarkan sebab-akibat *pratityasamutpada* yang mendalam kepada Angadina yang berpandangan keliru. Engkau memberi manfaat dengan segala cara - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai gajah dalam hutan yang mengerikan, karena welas asih yang tidak tertahankan melihat keadaan menyedihkan dari tujuh ratus orang yang diasingkan oleh raja, Engkau memberikan tubuh-Mu sebagai makanan mereka. Sempurna dalam kesabaran - Sujud kepada-Mu.

Terlahir sebagai 'Penghuni Rumah Besi' Pangeran Ayogrha, karena muak dengan samsara dan didorong oleh ketidakterikatan (*alobha*), Engkau berjuang dalam praktek Bodhicitta dan samadhi. Sempurna dalam *dhyana* - Sujud kepada-Mu.

Ketika, karena welas asih, Engkau mengambil wujud sebagai seekor kerbau, menerima penghinaan seekor kera dan mengajarkan sebab-akibat *pratityasamutpada* kepada beberapa dewa. Engkau sungguh sempurna dalam *prajna* - Sujud kepada-Mu.

Ketika, karena cinta kasih terhadap para makhluk, Engkau mengambil wujud sebagai seekor burung, menyembuhkan seekor singa yang menderita dan mengajarkan jalan spiritual kepada beberapa dewa, yang menyenangkan para Jina. O, Pembimbing agung para makhluk yang tiada bandingnya - Sujud kepada-Mu.

Melalui keberadaan-keberadaan tak terbatas seperti kenikmatan-kenikmatan yang tidak pernah terpuaskan, seperti seekor gajah yang sedang mandi, perbuatan-perbuatan yang terasa sukar bagi makhluk-makhluk lain, Engkau mencapai pencerahan sempurna. O, Guru yang penuh welas asih - Sujud kepada-Mu.

Empat Belas Persembahan Agung yang Mengagumkan

Bunga-bunga yang tumbuh di atas tanah maupun air, yang tidak dimiliki para dewa maupun makhluk-makhluk lain, di sini atau di tempat lain, saya persembahkan kepada-Mu, pemimpin para Arya.

Setiap pohon dupa terbaik yang ada di sini maupun di tempat lain, dupa mengagumkan dari para dewa dan makhluk-makhluk lain, saya persembahkan kepada-Mu, pemimpin para Arya.

Sinar-sinar cahaya dari permata-permata mulia yang cemerlang, atau berasal dari pohon-pohon yang bersinar, atau dari matahari-matahari dan rembulan-rembulan dan sebagainya, yang memancar ke setiap penjuru, saya persembahkan.

Wangi-wangian dari pohon-pohon harum yang indah, di sini maupun di tempat lain, saya sebarkan ke setiap penjuru dan persembahkan kepada-Mu, pemimpin para Arya.

Mengirimkan awan-awan persembahan-persembahan terbaik - lautan permata-permata, gunung-gunung permata dan sebagainya - ke setiap penjuru, saya akan membuat persembahan-persembahan.

Rombongan pertunjukan yang paling digemari dan tawa yang menyenangkan, anggun dan sebagainya, apapun yang paling menggembirakan di tempat-tempat manapun, akan saya sebarkan ke setiap penjuru.

Sumber-sumber hiasan, pakaian-pakaian dan sebagainya, seperti pohon-pohon wasiat pengabul keinginan, saya melafalkan mantra-mantra vajra, mempersembahkannya kepada semua Buddha.

Membangkitkan Bodhicitta demi semua makhluk, menyebarkannya ke setiap penjuru, saya akan membuat persembahan kepada semua Buddha,

Dana Paramita

Melalui persembahan dana paramita saya semoga semua makhluk mendapatkan kekayaan dan kemakmuran berlimpah-ruah. Semoga mereka mendapatkan kebahagiaan dan tidak pernah kekurangan apapun.

Sila Paramita

Semoga semua makhluk bersemayam dalam sila-sila dan Bodhicitta mereka. Saya pancarkan itu ke seluruh penjuru untuk meredakan kesalahan-kesalahan besar seperti kekerasan.

Kshanti Paramita

Semoga penderitaan akibat berniat jahat, ketakutan dan sebagainya diredakan. Semoga para yogi dengan lemah-lembut menjalankan Dharma tanpa mementingkan diri sendiri.

Virya Paramita

Biarlah saya tidak mencapai Kebuddhaan sampai samsara berakhir. Semoga semua makhluk juga berlatih dengan sikap demikian.

Dhyana Paramita

Semoga *klesha-klesha* utama semua makhluk, seperti *lobha*, dapat dihilangkan. Semoga semua makhluk, tanpa gangguan, mencapai empat *dhyana*.

Prajna Paramita

Menjadi murni dengan menerapkan *prajna*, *prajna* agung pengetahuan para Buddha, yang terbaik untuk memotong penderitaan - semoga semua makhluk menjadi para Buddha suci.

Persembahan Mandala

Zhing kham ül war gyi wo

OM vajra bhumi AH HUM / wang chhen ser gyi sa zhi

OM vajra rekhe AH HUM / chhi chag ri khor yug gi kor wäi ü su / rii gyäl po ri rab / shar lü phag po / lho dzam bu ling / nub ba lang chö / jang dra mi nyän / lü dang lü phag / nga yab dang nga yab zhän / yo dän dang lam chhog dro / dra mi nyän dang dra mi nyän gyi da

Rin po chhei ri wo / pag sam gyi shing / dö jöi ba / ma mö pa'i lo tog / khor lo rin po chhe / nor bu rin po chhe / tsün mo rin po chhe / lön po rin po chhe / lang po rin po chhe / ta chog rin po chhe / mag pön rin po chhe / ter chen pö'i bum pa

Geg ma / threng wa ma / lu ma / gar ma / me tog ma / dug pö ma / nang säl ma / dri chhab ma / nyi ma / da wa / rin po chhei dug chhog lä nam par gyäl wäi gyän tshän / ü su lha dang mii yi päl jor phün sum tshog pa ma tshang wa me pa tsang zhing yi du ong wa di dag drin chen tsa wa dang gyü par che päi päi dän la ma dam pa nam dang khyä par dü yang la ma lo zang thub wang dor je chang / chen pö lha tshog kor dang chä päi nam la zhing kham ül war gyi wo

Thug je dro wäi dön du zhe su söl / zhe ne kyang dag sog dro wa ma gyur nam khäi tha dang nyam päi sem chen tham chä la thug tse wa chhen pö go nä jin gyi lab tu söl

(Bahasa Indonesia)

Persembahkanlah Buddhaksetra ...

OM bumi vajra AH HUM, bumi emas kokoh yang tiada taranya. OM pagar vajra AH HUM.

Di luarnya dikelilingi oleh dinding-dinding, di tengahnya adalah Sumeru, raja dari semua gunung; benua di sebelah Timur adalah Videha; di sebelah Selatan adalah Jambudvipa; di sebelah Barat adalah Godaniya; di sebelah Utara adalah Kuru; (*benua kecil di sebelah Timur*) Deha dan Videha; (*di sebelah Selatan*) Camara dan Aparacamara; (*di sebelah Barat*) Satha dan Uttaramantrin; (*dan di sebelah Utara*) Kuru dan Kaurava. (*Di keempat benua terdapat*): (*Timur*) Gunung permata (Giri Ratna), (*Selatan*) Pohon kalpavreksha, (*Barat*) Sapi pengabul keinginan, (*Utara*) Hasil panen yang tanpa dibajak.

(*Pada tingkat pertama terdapat*): Dharmacakra Berharga, Permata Berharga, Permaisuri Mulia, Menteri Mulia, Gajah Mulia, Kuda Mulia, Panglima Mulia, Bejana harta karun luar biasa.

(*Pada tingkat kedua, delapan dewi*): Dewi Keanggunan, Dewi Karangan Bunga, Dewi Nyanyian, Dewi Tarian, Dewi Bunga, Dewi Dupa, Dewi Pelita, Dewi Wewangian.

(*Pada tingkat ketiga*): Matahari dan Bulan; Payung Berharga, dan panji-panji kejayaan di keempat penjuru.

Di tengah-tengah, terkumpul kekayaan para dewa dan manusia yang sempurna, tanpa kekurangan, murni dan menggembirakan.

Kepada yang agung, suci dan yang paling baik Guru utama saya dan para Guru Parampara, dan secara khusus kepada kumpulan Istadevata Lama Tsongkhapa, Raja para Arya, Maha Vajradhara dan para pengiringnya, saya persembahkan ini sebagai Buddhaksetra.

Mohon terimalah ini berdasarkan mahakaruna demi kebahagiaan semua makhluk dalam samsara. Setelah menerimanya, berdasarkan mahakaruna-Mu, mohon limpahkanlah berkah inspirasi-Mu kepada saya dan semua makhluk ibu saya sejauh mungkin seluas angkasa!

Persembahan Mandala Singkat

Sa zhi pö kyī jug shing me tog tram
 Ri rab ling zhi nyi dä gyän pa di
 Sang gyä zhing du mig te ül wa yi
 Dro kün nam dag zhing la chö par shog

Bumi ini diurapi dengan wangi-wangian, ditaburi dengan bunga-bunga,
 Dihiasi dengan Gunung Meru, empat benua, matahari dan bulan.
 Saya membayangkan ini sebagai Buddhaksetra dan mempersembahkannya.
 Semoga semua makhluk menikmati Buddhaksetra ini!

De tar lam zang lön pä she nyän dang
 Tsäl zhin drub päi drog nam zhab ten ching
 Chi dang nang gi bar du sho pä tsog
 Nye war zhi war jin gyi lab tu söl

Semoga Guru-guru spiritual yang membimbing saya pada jalan spiritual suci
 Dan semua *kalyanamitra* yang melatih diri, memiliki umur panjang,
 Semoga saya menghilangkan semua rintangan luar dan dalam secara menyeluruh
 Mohon limpahkanlah inspirasi-inspirasi demikian.

IDAM GURU RATNA MANDALAKAM NIRYATAYAMI

Persembahan-persembahan

Sambutan kolam-kolam air, lautan dari *pengetahuan*,
 Bunga-bunga dari *kebajikan*, awan-awan dupa dari *sila*,
 Pelita-pelita dari *prajna*, danau-danau wewangian dari *shraddha*,
Amrita terbaik dari *samadhi*,
 Alunan simbal puji-pujian merdu;
 Payung-payung, panji-panji, bendera-bendera yang ditegakkan di sekeliling,
 Welas asih, *prajna* dan kegeniusan
 Menghiasi istana bertingkat tubuh saya.

Ini saya persembahkan, para Bhagawan Dharma, kepada-Mu, mohon bersemayamlah di
 dalam kelopak teratai lebar di tengah-tengah cakra hati saya.

Saya memohon dengan tulus:

Semoga ini menyenangkan para guru dunia.

Semoga ini menyenangkan para raja Dharma.

Sehingga mulai sekarang sampai mencapai *Bodhi*

Kait welas asih-Mu akan menjaga saya,

Saya membuat persembahan dengan keyakinan

Mohon terimalah, dan limpahkanlah inspirasi kepada saya.

Pengakuan dan Penyesalan

Dengan tangan beranjali, saya memohon kepada para Buddha di seluruh penjuru dan
 kepada para Bodhisattva yang maha welas asih.

Apapun karma negatif yang telah saya, orang kejam ini lakukan atau menyebabkan
 makhluk-makhluk lain melakukan karma negatif dalam kehidupan ini dan kehidupan-
 kehidupan lain sejak keberadaan samsara yang tak berawal,

Dan apapun yang saya secara keliru turut bermudita, sehingga menyakiti diri saya
 sendiri - karma negatif tersebut saya akui dan sangat saya sesali.

Apapun karma negatif yang telah saya lakukan, karena tidak ada rasa hormat, dengan
 tubuh, ucapan dan pikiran melawan Triratna, melawan para ibu dan ayah, dan melawan
 para Guru spiritual dan yang lain.

Dan apapun karma-karma negatif mengerikan yang saya, pengumpul karma negatif, ini, telah lakukan, dinodai banyak kesalahan, O para pembimbing, saya mengakui semuanya.

Bagaimana saya dapat meloloskan diri? Mohon selamatkanlah saya segera! Semoga kematian tidak segera menghampiri saya sebelum karma-karma negatif saya lenyap.

Kematian tidak membedakan tugas-tugas yang telah diselesaikan dan yang belum diselesaikan. Pengkhianat ini tidak dapat dipercaya oleh mereka yang sehat maupun yang sakit, karena ini seperti halilintar besar yang tidak diharapkan.

Saya telah melakukan berbagai macam karma negatif demi teman-teman dan musuh-musuh. Hal ini belum saya sadari: "Saya akan mati, meninggalkan semua orang."

Tidak terkecuali musuh-musuh saya, demikian juga teman-teman. Tidak terkecuali saya. Tidak ada apapun yang tersisa.

Apapun yang dialami akan berangsur lenyap menjadi sebuah kenangan. Seperti sebuah pengalaman dalam mimpi, apapun yang telah berlalu tidak akan kembali lagi.

Bahkan dalam kehidupan ini, di mana saya telah bersiap-siap, banyak teman dan musuh telah meninggal dunia, tetapi karma-karma negatif yang mereka lakukan, tampak jelas di hadapan saya.

Dengan demikian, saya belum menganggap bahwa saya adalah *anitya*. Disebabkan oleh *moha*, *raga*, dan *dvesha*, saya telah melakukan karma negatif dengan berbagai cara.

Siang dan malam, usia kehidupan terus-menerus berkurang, dan tidak ada penambahan usia kehidupan. Apakah saya tidak akan mati?

Walaupun terbaring di sini di atas ranjang dan mengandalkan sanak keluarga, saya sendiri yang akan menyaksikan ketika daya hidup saya berakhir.

Bagi seseorang yang dirampas oleh utusan kematian, apa gunanya seorang saudara dan apa gunanya seorang teman? Pada saat itu kumpulan potensi-potensi positif (*punya*) adalah pelindung, dan saya belum mengumpulkannya.

O para pelindung, karena teledor dan tidak menyadari bahaya ini, saya telah mengumpulkan banyak karma negatif karena keterikatan pada kehidupan yang bersifat sementara ini.

Seseorang sangat merana ketika hari ini dihantarkan untuk diamputasi anggota-anggota tubuhnya. Terbakar oleh dahaga, dan dengan kedua mata memelas, ia melihat dunia secara berbeda.

Apalagi ketika seseorang dikuasai oleh penampakan-penampakan menakutkan dari para utusan kematian selagi ia dibinasakan oleh demam teror dan berlumuran dengan tumpukan kotoran?

Dengan kilasan pandangan menyedihkan, saya mencari perlindungan di keempat penjuru. Orang baik mana yang akan menjadi pelindung saya dari ketakutan hebat ini?

Tidak menemukan perlindungan di keempat penjuru, saya kembali dalam kebingungan. Apa yang akan saya lakukan dalam ketakutan hebat seperti ini?

Saat ini saya mengandalkan para pelindung dunia yang memiliki daya kekuatan besar, mengandalkan para *Jina*, yang berjuang untuk melindungi dunia dan yang melenyapkan setiap ketakutan.

Demikian juga, dengan bersungguh-sungguh saya mengandalkan Dharma yang dikuasai mereka dan yang melenyapkan ketakutan samsara, dan juga mengandalkan perkumpulan para Bodhisattva.

Terguncang oleh ketakutan, saya mempersembahkan diri kepada Arya Samantabhadra, dan atas keinginan sendiri, saya mempersembahkan diri kepada Arya Manjughosha.

Dalam ketakutan, saya mengeluarkan tangisan kepedihan kepada pelindung *Avalokita*, yang tindakan-Nya berlimpah dengan welas asih, agar beliau melindungi saya, seorang pengumpul karma negatif.

Mencari-cari perlindungan, dengan bersungguh-sungguh saya memohon kepada Arya Akashagarbha, Kshitigarbha, dan semua yang penuh dengan welas asih.

Saya bersujud kepada Vajri, yang hanya dengan melihat-Nya, para utusan kematian dan makhluk-makhluk jahat melarikan diri dalam ketakutan ke empat penjuru.

Setelah mengabaikan petunjuk-Mu, dalam ketakutan saya mengandalkan-Mu sekarang saat saya menghadapi ketakutan ini. Lenyapkanlah ketakutan saya segera!

Bahkan seseorang yang takut terhadap penyakit yang bersifat sementara, tidak akan mengabaikan nasehat dokter: apalagi seseorang yang dijangkiti empat ratus empat penyakit.

Yang mana hanya satu yang dapat memusnahkan kehidupan semua orang di Jambudvipa, dan di mana suatu obat tidak dapat ditemukan di tempat manapun.

Jika saya mengabaikan petunjuk dari dokter berpengalaman sempurna yang melenyapkan setiap penyakit, betapa memalukannya saya, betapa kelirunya saya!

Jika saya berdiri dengan penuh perhatian di tepi jurang yang dangkal, lalu perhatian seperti apa yang harus saya kembangkan ketika berdiri di tepi jurang dengan kedalaman ribuan *yojana*?

Tidaklah tepat bagi saya untuk bersikap tenang-tenang saja, dengan berpikir, "Kematian tidak akan datang hari ini." Saya tidak dapat terhindar dari kematian.

Siapa yang dapat memberikan saya rasa tanpa ketakutan? Bagaimana saya akan meloloskan diri? Saya pasti akan meninggal. Mengapa pikiran saya tenang-tenang saja?

Nilai apa yang tertinggal dalam diri saya dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, yang telah menghilang, dan begitu memikat sehingga saya mengabaikan petunjuk dari para Guru spiritual?

Begitu meninggalkan sanak keluarga, teman-teman dan kehidupan ini, saya akan pergi ke tempat lain seorang diri. Apa gunanya semua teman dan musuh-musuh?

Dalam situasi tersebut, yang tepat untuk saya, siang dan malam hanyalah pemikiran ini: Bagaimana memastikan saya terlolos dari penderitaan karena karma negatif?

Apapun tindakan negatif berdasarkan sifat bawaannya, dan apapun tindakan negatif karena dilarang (oleh Buddha), saya, orang bodoh ini telah kumpulkan

Ketakutan terhadap penderitaan, semuanya saya akui, saya berdiri dengan tangan beranjali di hadapan para pelindung dan bersujud berulang kali.

Semoga para pembimbing memberi perhatian terhadap pelanggaran-pelanggaran dan tindakan negatif saya. O para pelindung, semoga saya tidak melakukan karma negatif ini lagi.

Bermudita

Apapun potensi-potensi positif dari para *Jina*, para Bodhisattva, Para Pratyekabuddha, para Arya, dan para Arhat, Dan makhluk-makhluk samsara di sepuluh penjuru
Saya turut bermudita.

Memohon Pemutaran Dharmacakra

Semua Cahaya dunia di sepuluh penjuru,
Yang telah mencapai bodhi, dan merealisasi
Alobha; saya memohon kepada semua pelindung
Putarlah Dharmacakra yang tiada bandingnya.

Memohon Umur Panjang

Mereka yang ingin menunjukkan Nirvana,
Dengan tangan beranjali saya memohon, tetaplah tinggal
Selama berkalpa-kalpa sebanyak atom-atom dalam Buddhaksetra mereka.
Demi kebahagiaan dan kesejahteraan semua makhluk.

Dedikasi

Kebajikan sekecil apapun yang telah saya kumpulkan
Dengan bernamaskara, melakukan persembahan, pengakuan,
Dan bermudita, memohon pemutaran Dharmacakra, dan memohon tetap tinggal,
Saya dedikasikan semua untuk pencapaian Kebuddhaan.

Bayangkan aliran sinar-sinar cahaya emas, esensi dari kualitas-kualitas sempurna tubuh, ucapan dan pikiran Buddha, memancar dari cakra hati Buddha dan mengalir ke dalam diri kita melalui ubun-ubun kepala kita dan ke dalam diri semua makhluk di sekeliling kita. Kualitas-kualitas sempurna tak terbatas ini meresap ke dalam setiap bagian diri kita.

Berkonsentrasilah pada pengalaman yang penuh sukha ini karena menerima berkah dan inspirasi dari Buddha, sambil melafalkan:

TADYATHA OM MUNI MUNI MAHA MUNIYE SVAHA (21x atau 108x)

Pemulangan *Punya*setra

Engkau melakukan semua kebajikan demi makhluk-makhluk,
Dan memberikan *siddhi-siddhi* yang sesuai;
Mohon pergilah ke Buddhaksetra-Mu,
Tetapi kembalilah lagi kemudian.

Para Bhagavan yang *mahakaruna*,
Alangkah bajiknya Engkau memberi manfaat kepada kami dan semua makhluk,
Namun mohon kembalilah secara ajaib ke Buddhaksetra-Mu bersama para pengiring-Mu.

Doa-doa untuk Perkembangan Buddhadharma

Sujud kepada tujuh Buddha yang gagah berani:
Vipasyin, Sikhin, dan Visvabhu,
Krakucchandra, Kanaka-muni,
Kasyapa, dan Gautama Shakyamuni.

Melalui kesukaran-kesukaran yang telah saya alami sebelumnya
Demi kebahagiaan makhluk-makhluk
Dan dengan melepaskan keterikatan terhadap kesenangan,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Karena saya telah memberikan kehidupan saya
Demi kepentingan orang-orang yang sakit,
Melindungi makhluk-makhluk yang membutuhkan,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Dengan memberikan putra dan putri saya,
Istri, kekayaan, permata-permata, gajah, dan kereta
Demi tercapainya pencerahan sempurna,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Melalui penghormatan saya kepada
Para Buddha dan para Pratyekabuddha,
Para Shravaka, orang tua dan pertapa,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Melalui berbagai penderitaan yang telah saya alami
Selama berjuta-juta kalpa dan
Mencari pengetahuan, demi tercapainya pencerahan sempurna,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Dengan terus-menerus menjaga moralitas, sila-sila,
Melakukan purifikasi dan memberi penghormatan
Kepada para Buddha di sepuluh penjuru,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Selalu bersungguh-sungguh dan teguh, cemerlang melebihi yang lain,
Melalui karma-karma positif masa lampau yang saya lakukan,
Demi menyelamatkan semua makhluk
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Dengan selalu mempraktekkan kesabaran
Ketika menghadapi makhluk-makhluk jahat
yang merosot dan dicengkeram *klesha*,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Melalui praktek samadhi saya
Sebanyak butir-butir pasir di sungai Gangga, dan *dhyana-dhyana*,
Pembebasan-pembebasan, keadaan *Arupadhatu*,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Melalui kesederhanaan dan kedisiplinan saya di masa lampau
Berdiam di dalam hutan, demi *prajna*
Dan mengajarkan banyak ajaran,
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Melalui pemberian tubuh,
Darah, dan hidup saya karena cinta kasih
dan pemberian bagian-bagian tubuh utama maupun bagian yang kecil,
Semoga upaya-upaya Buddhadharma berkembang luas.

Melalui tindakan cinta kasih saya dalam kehidupan lampau
Yang mematangkan potensi positif para pembuat karma negatif,
Membimbing mereka dalam tiga wahana,
Semoga pemberian terbaik, Buddhadharma, berkembang luas.

Melalui penyelamatan makhluk-makhluk
Dari cara pandang keliru, mengajarkan mereka cara pandang yang benar,
Segera setelah saya mendapatkan *upaya* dan *prajna*,
Semoga Buddhadharma berkembang luas.

Melalui pembebasan makhluk-makhluk hidup oleh saya dari
Api *klesha*, dengan empat daya tarik,
Dan menaklukkan kejahatan yang tumbuh berkembang,
Semoga para pengikut saya hidup lama.

Melalui penyelamatan para *tirthika* oleh saya
Dari limpahan berbagai cara pandang,
Mengajarkan mereka cara pandang yang benar,
Semoga para pengikut saya selalu penuh keyakinan.
Semoga Buddhadharma berkembang luas untuk waktu yang lama.

Semoga upaya-upaya Buddhadharma dari
Raja Dharma Tsongkhapa berkembang luas,
Semoga semua pertanda yang merugikan dihilangkan
Dan kondisi-kondisi yang baik menjadi lengkap.

Atas kedua pengumpulan
Oleh saya dan yang lain di tiga masa,
Semoga ajaran-ajaran *Jina* Lozang Dragpa
Berkembang luas untuk waktu yang lama.

Gatha-gatha yang Menguntungkan

Guru yang tertinggi, terbaik, yang paling agung dari yang agung,
Mentari, Bhagawan Dharma, *Jina*. Melalui inspirasi-Mu
Mohon lenyapkan musuh-musuh yang berbahaya, para *mara* dan semua jenis rintangan.
Siang dan malam, mohon jadilah tumpuan kemakmuran yang menguntungkan bagi
kami.

Dharma yang tertinggi, terbaik, mengenai kenyataan yang sesungguhnya,
Amrita Dharma sejati, kebenaran. Melalui inspirasi-Mu
Bebaskanlah kami dari kesalahan-kesalahan, semoga kumpulan kebajikan kami tumbuh
berkembang.
Siang dan malam, mohon jadilah tumpuan kemakmuran yang menguntungkan bagi
kami.

Sangha, kemegahan yang bersinar-sinar dari kualitas-kualitas berharga.
Putra-putri Buddha, para penolong yang sesungguhnya. Melalui inspirasi-Mu
Hentikanlah *klesha-klesha* dan penderitaan kami, musuh-musuh yang menyiksa kami.
Siang dan malam, mohon jadilah tumpuan kemakmuran yang menguntungkan bagi
kami.

Dana paramita, *sila* paramita,
Kshanti paramita, *virya* paramita,
Dhyana paramita, *prajna* paramita -
Semoga kami memiliki berkah inspirasi dari keenam paramita ini, di sini dan sekarang.

Dedikasi

Ge wa di yi nyur du dag
La ma sang gyä drub gyur nä
Dro wa chig kyang ma lü pa
De yi sa la gö par shog

Jang chhub sem chhog rin po chhe
Ma kye pa nam kye gyur chig
Kye wa nyam pa me pa yang
Gong nä gong du phel war shog

Melalui potensi-potensi positif dari perbuatan baik ini
Semoga saya secepatnya mencapai keadaan Guru Buddha
Dan membimbing semua makhluk, tanpa terkecuali,
Dalam keadaan Kebuddhaan.

Semoga permata Bodhicitta tertinggi,
Yang belum bangkit, tumbuh dan berkembang;
Dan semoga yang telah bangkit perkembangannya tidak berkurang
Tapi bertambah terus-menerus.

Kolopon:

Puja yang asli ditulis oleh Ngawang Palden dari Urga dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Martin Willson. Versi lengkap dipublikasikan pada tahun 1980 oleh Wisdom Publications, London, Inggris. Ini diringkas untuk memudahkan praktek oleh murid-murid FPMT dari Geshe Tashi, Jamyang Buddhist Center, pada bulan Juni 1998. Puja ini sering dilakukan pada hari-hari khusus yang menguntungkan dalam kalender tahunan, terutama pada hari Saka Dawa, hari Buddha mencapai pencerahan sempurna.

Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. Revisi: Sep 2008.